

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Pendekatan Asuhan Keperawatan**

Pada Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada asuhan keperawatan, yang bertujuan untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan yang dialami, khususnya gangguan kebutuhan sirkulasi ada pasien Anemia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Konsep asuhan keperawatan individu pada pasien dewasa.

#### **B. Subyek Asuhan Keperawatan**

Subyek asuhan keperawatan pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah dua pasien dengan Anemia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang mengalami gangguan kebutuhan Sirkulasi dengan kriteria :

1. Pasien didiagnosis anemia yang mengalami gangguan kebutuhan sirkulasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
2. Kedua pasien berjenis kelamin perempuan
3. Pasien berusia 55 tahun dan 35 tahun
4. Pasien memahami bahasa Indonesia dan memiliki fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik.
5. Pasien yang memiliki keluhan gangguan kebutuhan sirkulasi
6. Pasien bersedia menjadi responden
7. Bersedia mengikuti secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan informed consent.

#### **C. Fokus Studi**

Penulis melakukan focus studi asuhan dengan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnose, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang bertujuan untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan yang dialami, khususnya gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan individu.

## **D. Lokasi dan Waktu**

### **1. Lokasi Asuhan Keperawatan**

Lokasi pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia dilaksanakan di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### **2. Waktu Asuhan Keperawatan**

Waktu Asuhan dilakukan pada tanggal 09-14 Januari 2023, waktu tersebut digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan untuk dua orang pasien.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Asuhan Keperawatan**

Asuhan keperawatan adalah faktor penting dalam kelangsungan hidup pasien dan aspek-aspek pemeliharaan, rehabilitatif, dan preventif perawatan kesehatannya (Astar et al., 2018).

### **2. Kebutuhan Dasar Manusia**

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan (Hidayat & Uliyah, 2020).

### **3. Anemia**

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal atau turunnya kadar sel darah merah/hemoglobin dalam darah (Masriadi, 2021).

## **F. Instrumen Asuhan Keperawatan**

Alat yang digunakan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah lembar format asuhan keperawatan medikal bedah, yang meliputi proses pengkajian, diagnose keperawatan, rencana keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan. Pada saat pengkajian (inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi) dibutuhkan alat sebagai berikut:

### **1. Inspeksi**

Pada inspeksi dibutuhkan alat: *penlight, handscoon, metline*, jam tangan

## 2. Palpasi

Pada palpasi dibutuhkan alat: *handscoon*, *thermometer*, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, dan *jam tangan*

## 3. Perkusi

Pada perkusi dibutuhkan alat: *handscoon*, dan *reflek hammer*

## 4. Auskultasi

Pada auskultasi dibutuhkan alat: *handscoon* dan *stetoskop*

## G. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Budiono & Pertami, 2016) terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data tahap pengkajian yaitu:

### 1. Anamnesis

Anamnesis merupakan suatu proses tanya jawab atau komunikasi untuk mengajak pasien dan keluarga bertukar pikiran dan perasaan, mencakup keterampilan secara verbal dan nonverbal, empati dan rasa kepedulian yang tinggi. Teknik verbal meliputi: pertanyaan terbuka/tertutup, menggali jawaban dan memvalidasi respon klien. Sementara itu, teknik nonverbal, meliputi: mendengarkan secara aktif, diam, sentuhan dan kontak mata.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan keperawatan klien. Kegiatan observasi meliputi 2S HFT: *Sight*, seperti kelainan fisik, perdarahan, terbakar dan menangis. *Smell*, seperti alkohol, darah, feses, obat obatan dan urine. *Hearing*, seperti tekanan darah, batuk, menangis, ekspresi nyeri, heart rate dan ritme. *Feeling*, seperti daya rasa. *Tase*, seperti cita rasa.

### 3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan metode atau teknik PE (*physical examination*) yang terdiri atas:

#### a. Inspeksi

Inspeksi merupakan proser observasi yang dilakukan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh.

b. Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran.

c. Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetuk jari perawat (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh pasien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dan kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan.

d. Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

## **H. Analisis data dan Penyajian Data**

### **1. Analisis Data**

Data yang di peroleh sesuai dengan jenis data antara lain:

a. Data Primer

Pada pengumpulan data Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pengambilan data melalui pasien itu sendiri dengan mengamati tanda gejala secara objektif, dan memperoleh data subjektif melalui anamnesis keluarganya.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari petugas di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksius RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, sumber data meliputi:

- 1) Catatan medis pasien
- 2) Riwayat penyakit
- 3) Konsultasi
- 4) Hasil pemeriksaan diagnostik

5) Perawat ruangan

## 2. Penyajian Data

Penulis menyajikan data pada karya tulis ilmiah ini dengan cara textular, yaitu penyajian data hasil asuhan dalam bentuk narasi dan juga berbentuk tabel.

### a. Narasi

Narasi merupakan suatu bentuk penyajian yang digunakan dalam bentuk kalimat untuk memberikan informasi melalui kalimat yang mudah untuk di pahami pembaca. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian lansia sebelum diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat atau teks.

### b. Tabel

Tabel merupakan suatu bentuk data yang berupa kolom atau baris tertentu untuk menjelaskan hasil pengkajian ataupun suatu implementasi yang sudah digunakan yang sesuai sehingga mudah untuk dipahami. Contohnya seperti tabel catatan perkembangan pasien saat diberikan asuhan keperawatan yang meliputi daftar implementasi dan evaluasi yang sudah dilakukan perawat.

## I. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etik keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat. Menurut (Gegen & Prio Agus, 2019) prinsip etik yang digunakan antara lain:

### 1. *Autonomy*

*Autonomy* atau otonomi prinsip ini berdasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berfikir logis dan mampu mengambil keputusan sendiri. Dalam hal ini perawat harus memberikan kebebasan/hak individu untuk mengambil keputusan sesuai dengan alasan/tujuan dan kewenangan sesuai dengan kemampuannya. Perawat hanya memberikan beberapa alternatif dalam mengambil keputusan sedangkan pasien memiliki hak

untuk membuat dan menentukan keputusan yang dirasa paling baik dan mampu dilakukan oleh pasien dan keluarganya.

## **2. *Beneficence***

Azas *beneficence* mencakup aspek yang berguna atau bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien. Merupakan tugas perawat untuk mengambil tindakan/keputusan yang paling berguna bagi klien. Perawat akan menganggap bahwa setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan dan harus mendapat persetujuan/izin pasien, yang menguntungkan atau meningkatkan kesejahteraan pasien. Perawat menganggap manfaatnya lebih besar dari pada risikonya.

## **3. *Non-maleficence***

Tindakan/perilaku yang tidak menyebabkan kecelakaan atau membahayakan orang lain. Perawat harus memahami dan membedakan sikap dan tindakan yang bersifat *non-maleficence* atau yang menyebabkan cedera atau kerugian pada pasien, sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam praktik klinis di kenyataan di lapangan. Kewajiban perawat untuk tidak melakukan kesalahan dan tindakan yang membahayakan atau mencederai pasien.

## **4. *Justice***

Kewajiban perawat untuk berbuat adil dalam melayani pasien. Adil bukan berarti harus sama durasi waktunya saat menemui pasien, tetapi adil dalam bidang pelayanan keperawatan adalah memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kondisi ketergantungan pasien, tidak membedakan suku, agama, ras, dan faktor demografi pasien lainnya. Keadilan bermakna memberikan kontribusi pelayanan keperawatan yang berarti bagi pasien dalam mengatasi kesehatannya.

## **5. *Fidelity***

*Fidelity* atau taat pada janji, berarti perawat akan taat atau menepati janji bila melakukan kontrak kerja dengan pasien. Perawat yang profesional akan membuat rencana asuhan keperawatan yang lengkap dan sistematis. Rencana asuhan keperawatan akan didiskusikan dengan pasien dan keluarganya. Inilah yang disebut kontrak perawat dengan pasien.

*Fidelity* akan selalu diingat oleh pasien, sehingga setiap perubahan ada modifikasi tindakan asuhan keperawatan harus didiskusikan dengan pasien dan keluarganya.

#### 6. *Accountability*

*Akuntabilitas* yang dilakukan merupakan satu aturan profesional. Untuk mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan, dimana tindakan yang dilakukan merupakan satu aturan profesional. Oleh karena itu pertanggung jawabkan atas hasil asuhan keperawatan mengarah langsung kepada praktisi itu sendiri.

#### 7. *Confidentialty*

Pemahaman seorang perawat yang memiliki kewajiban untuk menjaga dan menjamin semua data/informasi yang berhubungan dengan status atau penyakit pasien harus dirahasiakan. Kesalahan melindungi informasi pasien merupakan *privasi* yang akan merugikan nama baik pasien dan keluarganya.

#### 8. *Veracity (Kejujuran)*

*Veracity* atau kejujuran adalah prinsip moral dilema etik yang mengharuskan perawat berkata jujur atas apa yang dialami oleh pasien. Kadang-kadang perawat takut berkata jujur atas apa yang dialami oleh pasien. Kadang-kadang perawat takut berkata jujur karena pasien masih ada perhubungan persaudaraan, ada hubungan atasan-bawahan, atau karena faktor kedekatan lainnya.

#### 9. *Freedom (Kebebasan)*

Perilaku tanpa tekanan dari luar, memutuskan sesuatu tanpa tekanan atau paksaan pihak lain. siapapun bebas menentukan pilihan yang menurut pandangannya adalah pilihan terbaik. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan ini, sebelumnya penulis mendatangi pasien untuk meminta kesediaan menjadi subjek asuhan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perizinan dan setelah mendapat persetujuan barulah di laksanakan asuhan keperawatan dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu:

a. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan *informed consent* tersebut di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan. Jika reponden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan pasien dengan cara tidak mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan hasil penelitian, baik informasi manapun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset